

# 86.143 Pelayan Publik dan Lansia Akan Divaksin di Tahap Kedua

written by admin | 03/03/2021



**Dinas Kesehatan** (Dinkes) Kota Bogor menyebut, ada orang yang akan disuntik vaksin Covid-19 kategori pelayan publik dan lanjut usia (lansia) dalam kegiatan vaksinasi tahap kedua.

“Sasaran by name dan by address sudah terdata. Hingga pelaksanaannya untuk pelayan publik sebanyak orang, lansia orang, total jumlah penerima vaksin tahap kedua adalah orang,” kata Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno saat di Gedung Puri Begawan, Jalan Raya Pajajaran, Kota Bogor, Senin (1/3/2021).

Sementara ini, alokasi vaksin tahap kedua ini berjumlah vial dengan masing-masing 5 ml per vial yang bisa digunakan untuk 9 sampai 10 dosis. Berbeda dengan vaksinasi tahap satu yakni 1 vial untuk 1 dosis.

“Ini berarti dari vial dengan IP vaksin 9 dosis ada dosis atau untuk sasaran, karena 1 orang akan mendapatkan dua dosis dengan interval pemberian 14 hari untuk usia dibawah 60 tahun dan 28 hari untuk usia diatas 60 tahun,” kata Retno.

Data yang ada saat ini kata Kadinkes, masih bergerak karena masih ada pendataan bagi sasaran lansia.

Pelaksanaan vaksinasi dimulai dari Maret hingga April, namun akan dioptimalkan dalam 30 hari mengingat 12 April memasuki bulan Ramadhan.

Strategi percepatan capaian vaksinasi diantaranya dengan vaksinasi massal, berbasis fasilitas kesehatan dan mobile vaksinasi atau on the spot.

“Ketiga strategi ini diharapkan bisa terlaksana dan mempercepat akselerasi dalam pencapaian vaksinasi tahap kedua. Tim yang bertugas melibatkan seluruh tim dari rumah sakit, puskesmas dan Dinkes Kota Bogor. Jadi hari ini ada 24 tim terdiri dari dokter, perawat, bidan dan tenaga administrasi,” kata Retno.

Ada beberapa titik pelaksanaan vaksinasi tahap kedua, diantaranya di Gedung puri Begawan dengan target per hari, dilaksanakan mulai awal Maret hingga sasaran sebanyak 24 ribu pelayanan publik bisa terlaksana.

Pekan depan, ada dua titik vaksinasi, diantaranya di IPB Convention Centre dengan sasaran civitas akademik IPB sebanyak orang lebih dan SMPN 5 Kota Bogor yang diperkirakan berkapasitas 770 per hari dengan sasaran tenaga pendidik atau guru.

Untuk sasaran Polri akan dilaksanakan di Aula Polresta Bogor Kota, Dinkes bekerjasama dengan RS Bhayangkara.

Sementara untuk sasaran TNI sebanyak orang. Dinkes akan berkoordinasi dengan Denkesyah dan Rumah Sakit Salak serta ada

beberapa titik lainnya, seperti Techno Park maupun Techno Net IPB.

Untuk lansia, saat ini masih diprioritaskan di Ibu Kota provinsi, sehingga untuk Kota Bogor belum didapatkan alokasi vaksin, namun tetap dilakukan pendataan.

“Setelah sasaran pelayan publik, vaksinasi akan dilanjutkan dengan lansia,” jelas kadinkes.

rls/red